



Pengenalan Kewirausahaan di Industri 4.0 bagi Siswa/i SMK N 1 Braja Selehah Lampung Timur

Almira Devita Putri^{1*}, Heri Kuswoyo², Ingatan Gulo³, E. Ngestirosa⁴, Dinda Indah Jelita⁵, Adelia Amanda⁶

^{1,5,6}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknokrat Indonesia

^{2,3,4}Sastra Inggris, Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan, Universitas Teknokrat Indonesia

Email: ^{1*}almiradevita@teknokrat.ac.id, ²hery@teknokrat.ac.id, ³atan@teknokrat.ac.id, ⁴ngestirosa@teknokrat.ac.id, ⁵dinda_indah_jelita@teknokrat.ac.id, ⁶adelia_amanda@teknokrat.ac.id
(Almira Devita Putri* : coresponding author)

| Received | Accepted | Publish |
|--------------|--------------|--------------|
| 3-March-2023 | 7-March-2023 | 1-April-2023 |

Abstrak- Generasi Z adalah generasi yang berasal dari orang tua yang merupakan Gen millennial, mereka membawa beberapa sifat bawaan Millennial antara lain setia, tegas, bertanggung jawab dan peduli. Namun, GEN Z berbeda dikarenakan lebih memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi dan cenderung untuk berjuang keras demi memperoleh identitas dirinya dan mendapatkan pengakuan dari orang lain. Gen Z juga berkontribusi 85% dari total transaksi. Lebih lanjut, pemerintah saat ini tengah fokus dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi Generasi Z yang diharapkan menjadi bonus demografi tenaga kerja dalam beberapa tahun kedepan, sebaiknya sebagaimana dalam penelitian Mahanandia yang menyarankan bahwa bakat GEN Z perlu dikembangkan. Oleh karena itu sangat tepat untuk membekali siswa/i SMK yang faktanya merupakan GEN Z dengan motivasi pengembangan potensi diri untuk menjalankan bisnis dengan baik. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan membuka wawasan siswa/i untuk mengenali potensi diri dan membangun bisnis yang berawal dari hobi sendiri. Tidak hanya itu saja, melalui kegiatan ini siswa juga akan diajarkan bagaimana cara berwirausaha dengan baik dan demikian diharapkan siswa memiliki daya saing yang baik serta mampu berkontribusi secara meluas.

Kata Kunci: Gen Z, Pengembangan, Bisnis, Kewirausahaan, Kreatif, Industri 4.0

Abstrak- Generation Z is the generation that comes from parents who are Millennial Gen, they carry several Millennial traits, including being loyal, assertive, responsible and caring. However, GEN Z is different because they have a high entrepreneurial spirit and tend to fight hard to gain their own identity and gain recognition from others. Gen Z also contributes 85% of total transactions. Furthermore, the government is currently focusing on cultivating an entrepreneurial spirit for Generation Z which is expected to be a demographic bonus for the workforce in the next few years, preferably as in Mahanandia's research which suggests that GEN Z talents need to be developed. Therefore it is very appropriate to equip SMK students who are in fact GEN Z with the motivation to develop their own potential to run a business well. This Community Service is carried out with the aim of opening students' insights to recognize their own potential and build a business that starts with their own hobbies. Not only that, through this activity students will also be taught how to do entrepreneurship well' and it is hoped that students will have good competitiveness and be able to contribute not only to themselves and their families, but to the surrounding community.

Keyword: Gen Z, Development, Business, Entrepreneurship, Creative, Industry 4.0

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data statistik saat ini, penduduk Indonesia di dominasi oleh Generasi Z, dimana GEN Z dikenal memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi. wirausaha muda yang kreatif dan inovatif, banyak jenis usaha online baru muncul di era ini (Efendi et al., 2021). Melihat peluang saat ini, maka perlu bagi Gen Z, khususnya siswa/i SMK Yadika Bandarlampung untuk dapat menangkap peluang baik di era ini. Adanya fakta bahwa Generasi Z diharapkan menjadi bonus demografi tenaga kerja beberapa tahun kedepan, sebaiknya Gen Z perlu dibekali dengan



motivasi serta arahan agar nantinya siswa/I dapat mengenal bakat dan potensi diri sendiri yang dapat dikembangkan menjadi bisnis yang menguntungkan (Chillakuri & Mahanandia, 2018).

SMK N 1 Braja Selehah, Jl. Raya Braja Kencana, Lampung Timur memiliki potensi untuk berkembang. SMK N 1 Braja Selehah Lampung Timur sudah cukup baik dalam memperkenalkan dan memberikan pemahaman pada siswa nya untuk beberapa keahlian dalam dunia teknologi informasi, namun sebagai sarana pelaksanaan pendidikan bagi para Gen Z, SMK N 1 Braja Selehah masih sangat memerlukan kegiatan motivasi serta membuka wawasan berpikir siswanya tentang potensi diri, sehingga bakat yang dimiliki siswa dapat tergali dan terarahkan secara lebih baik dan positif. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan motivasi, arahan pada siswa untuk lebih mengenali dan mengarahkan bakatnya untuk mampu merealisasikan sebuah ide bisnis. Ataupun, siswa yang sudah memiliki keinginan untuk menjadi seorang wirausaha dapat mengembangkan bisnisnya melalui pemasaran yang memanfaatkan *platform* bisnis digital (Isnain et al., 2023).

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu siswa/i SMK N 1 Braja Selehah : (1) Siswa SMK N 1 Braja Selehah belum memiliki kesadaran tinggi bahwa potensi diri dan hobinya dapat dikembangkan menjadi potensi bisnis yang menguntungkan. (2) Siswa SMK N 1 Braja Selehah belum mengenal manfaat jangka panjang dari adanya sebuah bisnis. (3) Siswa SMK N 1 Braja Selehah belum mengetahui cara mengembangkan ide bisnis menjadi bisnis yang dapat dijalankan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan 3 metode yaitu analisis situasi untuk mengetahui masalah dan selanjutnya melakukan pelatihan guna memberikan solusi serta dilakukan evaluasi (Megawaty et al., 2021).

Tempat dan Waktu

Adapun Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan:

Tempat : SMK N 1 Braja Selehah Lampung Timur

Waktu : 25 Februari 2023

Khalayak Sasaran

Adapun khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa/i SMK N 1 Braja Selehah

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan beberapa kegiatan untuk mendapatkan data yang dapat diolah dan dievaluasi. Adapun rincian kegiatan yang telah dilakukan adalah:

1) Analisis Kebutuhan Mitra

Analisis kebutuhan ini bertujuan mengetahui hal-hal yang diperlukan mitra agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan efektif dan efisien. Adanya analisis kebutuhan mitra, pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan sosialisasi yang tepat guna dan tepat sasaran.

2) Sosialisasi Pengalihan Potensi untuk Ide Bisnis

Sosialisasi ini dilakukan untuk membuka wawasan siswa/i mengenai cara mengembangkan bakat dan potensi diri yang dimiliki masing-masing siswa untuk



menjadi sebuah peluang bisnis yang dapat menghasilkan manfaat atau keuntungan yang akan berguna bagi masa depan siswa.

- 3) Sosialisasi Pentingnya Menjadi Wirausaha di Era Industri 4.0
Sosialisasi ini dilakukan untuk membuka wawasan mengenai industry 4.0 dimana setiap bisnis harus didukung oleh penggunaan teknologi sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Industri 4.0 telah melingkupi *Internet of Things, Artificial Intelligence, Startup, Dan lain-lain*
- 4) Sosialisasi Membangun bisnis
Sosialisasi ini dilakukan untuk membuka wawasan siswa tentang membangun bisnis, sehingga siswa dapat mewujudkan ide bisnis dari hobi atau potensi dirinya untuk menjadi bisnis yang menguntungkan serta bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat sekitarnya.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Persiapan
Tahap persiapan yaitu ketua dan tim berkoordinasi dengan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Teknokrat Indonesia untuk melakukan perencanaan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra SMK N 1 Braja Selehah Lampung Timur
2. Pelaksanaan Kegiatan
Pada tahap ini, ketua dan tim melakukan pelaksanaan kegiatan yang dimulai dengan melakukan analisis situasi dan mengidentifikasi permasalahan yang ada pada mitra. Selanjutnya tim membuat program pendampingan berupa sosialisasi untuk mendukung pengembangan potensi diri serta mengarahkan bakat dan minat siswa menjadi ide bisnis kreatif dan potensial, dan mengenal data statistik sebagai alat analisis bisnis.
3. Pelatihan dan Pendampingan
Tahap ini dimana ketua dan tim akan melakukan pelatihan dan pendampingan kepada mitra dalam mengimplementasikan materi yang telah diperoleh, sehingga dapat membantu secara langsung kendala yang dihadapi oleh mitra.
4. Pelaporan dan Publikasi
Pada tahap ini, ketua dan tim akan membuat pelaporan kemajuan, laporan akhir program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dan publikasi di media *online*.
5. Evaluasi
Ketua dan tim akan mengevaluasi dari penerapan program-program yang telah diberikan dan dilaksanakan agar tetap tepat sasaran dan membantu mitra jika menghadapi kendala dalam pelaksanaan program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penjelasan Kegiatan

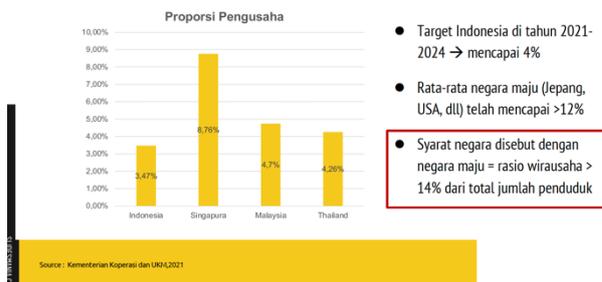
- a. Pemaparan Materi Kewirausahaan dilakukan oleh Dosen Kepada siswa/i
- b. *Sharing* mengenai praktik kewirausahaan oleh mahasiswa kepada siswa/i
- c. Sesi tanya jawab

3.2 Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung

Setelah melakukan analisis situasi maka dilakukan pemberian solusi untuk permasalahan yang ada di SMK N 1 Braja Selehah.

| Masalah | Solusi yang diberikan |
|--|--|
| Siswa/I SMK N 1 Braja Selehah belum memiliki kesadaran yang tinggi mengenai potensi diri dan hobi yang dapat dikembangkan menjadi potensi bisnis yang menguntungkan. | Pelatihan dan pendampingan kepada siswa/i SMK N 1 Braja Selehah dalam mengimplementasikan materi Kewirausahaan |
| Siswa SMK N 1 Braja Selehah belum mengenal manfaat jangka panjang dari adanya sebuah bisnis. | |
| Siswa SMK N 1 Braja Selehah belum mengetahui cara mengembangkan ide bisnis menjadi bisnis yang dapat dijalankan. | |

PERKEMBANGAN WIRUSAHA DI INDONESIA SAAT INI



CREATIVE VS INNOVATIVE

| KREATIF = memikirkan hal baru yang berdaya cipta | INOVATIF = melakukan hal baru |
|---|--|
| a. Menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang lain b. Menghubungkan ide-ide/hal-hal yang tadinya tidak berhubungan | a. Menciptakan sesuatu yang belum ada menjadi ada b. Pembaruan/menciptakan sesuatu yang sama sekali berbeda |
| Contoh ide kreatif : Mengolah sampah plastik menjadi produk merchandise yang tidak biasa | Contoh inovasi : Membuat gojek yang sebelumnya belum pernah ada |

Baik kreativitas dan keinovasian merupakan tindakan yang mendatangkan hasil yg sifatnya : **Baru, Berguna, dan Dapat Dimengerti.**

Gambar 1. Materi Presentasi tentang Kewirausahaan

Pertemuan dibuka dengan perkenalan, lalu materi disampaikan oleh Almira Devita Putri, M.AB. Para siswa/i menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis yang dinyatakan pada bagian analisis situasi. Siswa/i SMKN 1 Braja Selehah belum memiliki pengetahuan akan pentingnya kewirausahaan sejak dini. Dengan demikian, para peserta diberikan gambaran mengenai kewirausahaan melalui bahasan yang disampaikan melalui kegiatan pengabdian. Materi pembahasan mencakup persiapan yang perlu dipertimbangkan seperti mempersiapkan diri di dunia nyata yaitu dunia kerja yang akan dihadapi setelah lulus dari tingkat sekolah menengah kejuruan.

Berikut ini merupakan hasil post-test peserta dalam merefleksikan pengetahuan dan keterampilan mereka ke dalam 5 item pernyataan.

Tabel 1. Hasil Post Test Peserta Pelatihan Kewirausahaan

| No. | Item | Rata-Rata Jawaban |
|-----|---|-------------------|
| 1. | Dengan adanya pelatihan Kewirausahaan ini, saya mengetahui tentang ruang lingkup bisnis saat ini. | Setuju |
| 2. | Pelatihan menambah pengetahuan saya tentang kiat-kiat menjadi Wirausaha. | Setuju |

3. Materi pelatihan relevan dengan tujuan pelatihan Setuju
4. Saya bisa memahami topik pelatihan kewirausahaan dengan baik. Setuju
5. Latihan yang diberikan dalam pelatihan mudah diikuti Setuju

3.3. Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra SMK N 1 Braja Selehah Lampung Timur dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan PKM sekolah binaan sebagai berikut terdapat peningkatan pemahaman mengenai wawasan bisnis pada siswa/i SMK N 1 Braja Selehah Lampung Timur. Pihak SMK N 1 Braja Selehah mendukung penuh kegiatan yang dilakukan dan telah menjalin kerjasama jangka panjang melalui penandatanganan nota kesepahaman (MOU) UTI- SMK N 1 Braja Selehah.

DAFTAR PUSTAKA

Chillakuri, B., & Mahanandia, R. (2018). Generation Z entering the workforce: the need for sustainable strategies in maximizing their talent. *Human Resource Management International Digest*, 26(4), 34–38.



- Efendi, A., Fatimah, C., Parinata, D., & Ulfa, M. (2021). PEMAHAMAN GEN Z TERHADAP SEJARAH MATEMATIKA. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG*, 9(2), 116–126.
- Isnain, A. R., Putra, A. D., & Setiawansyah, S. (2023). Pengenalan Teknologi Metaverse Untuk Siswa SMK Budi Karya Natar. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(3), 132–136.
- Megawaty, D. A., Setiawansyah, S., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi keuangan. *Riau Journal of Empowerment*, 4(2), 95–104.